

**PEMBERDAYAAN TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
(TPA) PASCA PANDEMI**

Syaeful Rokim, Rahendera Maya, Agus Yuspiain, Hasnil Hasyim

STAI Al-Hidayah
syaeful8405@gmail.com

ABSTRACT

Village community empowerment through mentoring religious education (TPA) is a social service activity needed by the community, especially this is done after the covid 19 pandemic and in rural areas or the outskirts of the capital where there is still minimal use of digital communication facilities in the education process. Most education experienced a vacuum during the Covid-19 outbreak, including non-formal religious education such as TPA. This TPA assistance was carried out at Madrasah Diniyah Al-Hasan in Neglasari Village, Dramaga District, Bogor Regency, by jointly carrying out face-to-face learning by observing health protocols.

ABSTRAK

Pemberdayaan masyarakat pedesaan melalui pendampingan pendidikan TPA merupakan kegiatan pengabdian sosial yang dibutuhkan oleh masyarakat, terutama hal ini dilakukan pasca pandemi covid 19 dan di daerah pedesaan atau pinggiran ibukota yang masih minim penggunaan sarana komunikasi digital dalam proses pendidikannya. Sebagian besar pendidikan mengalami kendala vakum saat terjadi wabah covid-19, tak terkecuali pada pendidikan keagamaan non formal seperti TPA. Pendampingan TPA ini dilakukan di Madrasah Diniyah Al-Hasan di desa Neglasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor, dengan bersama-sama melaksanakan pembelajaran tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan.

Kata kunci: pemberdayaan, TPA, pendampingan

A. PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat pedesaan di masa pandemi covid -19 mengalami perubahan signifikan dari kondisi kehidupan normal, sebagaimana hal itu juga terjadi di masyarakat perkotaan. Kebijakan pemerintah yang menetapkan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) pada daerah-daerah di Indonesia telah membuat perubahan besar pada masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, bidang peribadahan, dan bidang kerjasama ataupun interaksi antara masyarakat. Tentunya ketetapan pemerintah ini bukan untuk menghalangi pertumbuhan dan perkembangan masyarakat, tetapi bertujuan untuk menjaga kesehatan masyarakat dan membatasi penularan penyakit covid-19. Menurut Presiden, pembatasan dengan lingkup kecil akan lebih efektif dibandingkan dengan lingkup yang luas. Presiden mencontohkan, jika hanya ada satu orang di satu RT yang terinfeksi Covid-19, maka cukup RT tersebut yang dikarantina. (presidenri.go.id, 2022)

Pada tahun 2022, perkembangan situasi penularan covid-19 sudah menurun dan kondisi masyarakat mulai membaik serta adanya program vaksinasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dapat mengahdapi virus. pemerintah pun mulai menetapkan pelonggaran dari ketetapan PPKM sebelumnya. Masyarakat diperbolehkan untuk melakukan aktivitasnya di luar, baik untuk ekonomi, interaksi atau peribadahan. Masyarakat pun boleh melakukan perjalanan jauh dengan persyaratan yang telah ditentukan. (Setneg, 2022)

Adapun dampak negatif pandemi covid-19 yang menjadi sorotan akademisi adalah pada sektor ekonomi, seperti peningkatan PHK, terjadinya PMI Manufacturing Indonesia, penurunan impor, dan terjadi juga kerugian pada sector pariwisata yang menyebabkan penurunan okupansi (Yamali & Putri, 2020). Selain itu, dampak negatif covid-19 juga berkaitan dengan pendidikan dan sosial keagamaan masyarakat, penurunan kegiatan peribadahan jama'iyah seperti sholat berjamaah di masjid, pemberhentian sementara kegiatan TPA dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. (Siahaan, 2020)

Pasca pandemi covid-19 ini masyarakat membutuhkan dukungan, pembekalan dan pendampingan untuk otpimalisasi kegiatan ekonomi, sosial, pendidikan dan keagamaan. Terutama masyarakat di daerah pedesaan yang sarana dan prasarananya masih tradisional dan terbatas. Sehingga pemulihan pendidikan dan ekonomi tidak hanya terjadi di daerah perkotaan, tetapi terjadi juga di daerah pedesaan. seperti yang diungkapkan oleh presiden,

Indonesia berharap, pemulihan ekonomi tidak hanya terjadi di negara maju, namun juga di negara berkembang, (BPMI Setpres, 2022)

Pada kesempatan ini, Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh tim dosen STAI Al-Hidayah bogor memilih objek pengabdian masyarakat di Desa Neglasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor. Dengan konsentrasi pada pendampingan dan pemberdayaan masyarakat desa dalam peningkatan pendidikan keagamaan agar tercapai kemandirian umat pasca pandemi covid-19. Sebagaimana yang telah diketahui bersama oleh para akademisi bahwa perguruan tinggi mengemban 3 (tiga) tugas utama kegiatan akademik, yaitu (1) menyelenggarakan pendidikan, (2) penelitian, dan (3) pengabdian kepada masyarakat, yang selama ini dikenal sebagai Tridarma Perguruan Tinggi. (Riduwan, 2016)

Semoga kegiatan ini bernilai di sisi Allah swt sebagai amal sholih dan bermanfaat positif bagi masyarakat di desa Neglasari dalam meningkatkan sosial keagamaan dan ketahanan ekonomi.

B. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Neglasari Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor dilaksanakan dengan beberapa tahapan, antara lain:

1. Sosialisasi

Kegiatan PKM di Desa Neglasari melibatkan banyak pihak, maka pertama yang dilakukan adalah kegiatan sosialisasi agar kegiatan pendampingan berjalan dengan baik, dan mereka secara langsung dapat memberikan peran dalam mensukseskan program PKM. Sosialisasi yang dimaksud adalah proses interaksi sosial untuk menyelaraskan pengetahuan, sikap, nilai, dan program, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan secara efektif (Wardah et al., 2019). Adapun Metode sosialisasi yang digunakan berupa; ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemaparan materi. (Widianto, 2021)

2. Perancangan Program

Setelah berjalan kegiatan sosialisasi dan mendapatkan wawasan objek pengabdian, Tim PkM mulai menyusun rencana kegiatan dan rencana anggaran biaya sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian, sehingga PkM berjalan optimal. Perencanaan ini penting

dan menjadi pedoman bagi tim PkM STAI Al-Hidayah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang telah disepakati. (Sudarmanto et al., 2020).

3. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang terintegrasi dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini bertujuan meningkatkan pendidikan keagamaan masyarakat dengan sasaran kegiatan pada masyarakat Desa Neglasari, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui beberapa tahapan oleh tim pelaksana PkM. Yaitu (1) pengenalan kondisi demografi penduduk di Desa Neglasari, (2) memahami potensi yang dapat dikembangkan, (3) mengadakan diskusi, wawancara dan observasi pada TPA yang terdapat di Desa Neglasari, (4) melakukan analisis kebutuhan, (5) merancang materi Pengajaran, (6) melaksanakan kegiatan pendampingan, dan (7) melakukan evaluasi pendampingan. (Fajri et al., 2021)

Keseluruhan kegiatan PKM ini berdurasi selama 40 (empat puluh) hari dilaksanakan mulai tanggal 19 Januari sampai dengan 27 Februari 2022, diawali oleh survei awal untuk masukan data rancangan detail kegiatan. Kegiatan PKM ini menggunakan pendekatan bersifat persuasif edukatif yaitu dengan metode diskusi, ceramah, simulasi dan praktek melalui tahapan antara lain: (1) Tim PkM melakukan survey lokasi pada awal bulan Januari 2022, (2) Persiapan teknis PkM yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat untuk merencanakan kegiatan yang mencakup waktu, materi dan teknis pelaksanaan kegiatan, (3) Konfirmasi dengan pihak pemerintah Desa Neglasari sebagai tempat pelaksanaan pengabdian, (4) Setelah diperoleh kepastian waktu dan tempat pelaksanaan, Tim Pengabdian dibantu oleh Mahasiswa peserta KKN bermusyawarah dengan ketua TPA al-Hasan dan guru-gurnya untuk berbagai kegiatan pendampingan dengan target peserta yaitu anak-anak warga desa Neglasari, (5) Pelaksanaan program PkM dibuka oleh Kades dan Ketua Pelaksana Tim PkM serta dihadiri oleh masyarakat beserta seluruh anggota bertempat di kantor Desa Neglasari. Adapun pelaksanaan kegiatannya dipusatkan di Madrasah Diniyah al-Hasan, Kp. Cihideung Kecil RT 03, wilayah Rw 04 Desa Neglasari, Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Objektif Desa Neglasari Kecamatan Dramaga

Desa Neglasari merupakan bagian dari wilayah Kecamatan Dramaga, dengan Luas Wilayah :147,418 Ha. Tanah Permukiman : 56,200 Ha. Tanah Persawahan: 47,218 Ha. Tanah Perkebunan: 31Ha. Prasarana Umum: 8 Ha. Perkantoran: 0,5 Ha. Tanah Perkuburan: 1,5 Ha. Lahan Perkarangan: 3 Ha.

Adapun batasan wilayah Desa Neglasari adalah sebagai berikut: Sebelah Utara : Desa Cihidueng Ilir Kec. Ciampea. Sebelah Timur : Desa Sinarsari kec. Dramaga. Sebelah Selatan : Desa Petir Kec. Dramaga. Sebelah Barat : Desa Cihideung Ilir/Cihideung Udik Kec. Ciampea. (bogorkab.go.id, 2020)

Pembagian wilayah Desa Neglasari meliputi: wilayah administratif pemerintahan Desa. Yaitu;

| Dusun | RW | RT |
|-------|----|----|
| 3 | 6 | 27 |

Adapun kondisi keagamaan. Penduduk Desa Neglasari mayoritas memeluk agama islam. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai-nilai keagamaan tergolong masih minim. Seperti kegiatan ibadah sholat berjamaah di masjid, kegiatan kajian islami, kurangnya peran keluarga dalam mengingatkan anak-anaknya untuk menjauhi aktivitas atau kegiatan yang kurang bermanfaat dan hal-hal yang berkaitan dengan ibadah tergolong masih sangat kurang. Pelaksanaan kegiatan ibadah sholat berjamaah di masjid-masjid yang ada di DesaNeglasari pada umumnya hanya ramai jamaah yang hadir pada waktu-waktu sholat tertentu saja, seperti sholat maghrib, sholat `isya dan sholat jum`at. Selebihnya hanya segelintir orang saja yang masih konsisten dalam mengerjakan ibadah sholat jamaah di masjid.

Kendati demikian, ternyata masih ada beberapa RT/RW di DesaNeglasari yang dimana didaerah tersebut masih lestari atau konsisten dalam menjalankan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti diadakanya Kajian keislaman, Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA), Madrasah Dinniyah, Pengajian Rutin, dan lain sebagainya. Seperti di RT 03/RW 04 Kp. Cihideung Kecil, didaerah ini masih terjaga kondisi atau kegiatan yang bersifat

religius. Adanya kegiatan Taman Pendidikan Al-Qur`an (TPA), Madrasah Diniyah dan Pengajian rutin ibu-ibu/bapak-bapak pun masih berjalan dengan konsisten sampai saat ini. Tidak hanya di RT 03/RW 04 saja, di daerah lain pun ternyata masih banyak juga yang menjalankan kegiatan/pendidikan keagamaan secara konsisten seperti di Ponpes Nurul Palah (Jl. Palem RT 02/01), Ponpes Baitu R (kp. Cibeureum RT 03/01), Ponpes Riyadul H. (kp. Cihideung Kecil RT 03/04), Ponpes Miftahul Hd(kp. Cikiruh Kaum RT 02/05), dan tentunya masih banyak lainnya.

Adapun jumlah rumah ibadah dan tempat pendidikan agama islam yang tersebar di wilayah Desa Neglasari terdiri dari: Masjid : 9 buah. Langgar/Surau/Mushola : 23 buah. Pondok Pesantren : 4 buah.

Sedangkan tingkat pendidikan menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat Desa Neglasari terhadap dunia pendidikan tergolong masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari table dibawah ini.

| No. | Tingkat Pendidikan Penduduk | Jumlah |
|--------------|-----------------------------|--------|
| 1 | Tidak Tamat SD | 3.176 |
| 2 | Tamat SD | 2.917 |
| 3 | Tamat SLTP | 2.240 |
| 4 | Tamat SLTA | 720 |
| 5 | D1 | 92 |
| 6 | D2 | 52 |
| 7 | D3 | 43 |
| 8 | S1 | 45 |
| 9 | S2 | 17 |
| 10 | S3 | 0 |
| 11 | Lain-lain | 102 |
| Total | | 8.604 |

Adapun data Sarana dan Prasarana Pendidikan yang terdapat di desa neglasari adalah sebagai berikut.

| No. | Nama Sekolah | Jenjang | Status | Lokasi |
|-----|--------------|---------|--------|-------------------------|
| 1 | PAUD ABATA | PAUD | Swasta | Jl. Palem RT 02/01 |
| 2 | PAUD | PAUD | Swasta | Kp. Bojongsari RT 04/01 |
| 3 | PAUD | PAUD | Swasta | Kp. Cibeureum RT 02/02 |
| 4 | PAUD I.T | PAUD | Swasta | Kp. Cibeureum RT 04/02 |
| 5 | PAUD Arafah | PAUD | Swasta | Kp. Pertemuan RT 04/03 |

| | | | | |
|----|--------------------|---------------|--------|--------------------------------|
| 6 | PAUD | PAUD | Swasta | Kp. Baru RT 04/06 |
| 7 | TKA/TYPA ABATA | TPA | Swasta | Jl.Palem RT 02/01 |
| 8 | TKA/TPA M.Gojali | TPA | Swasta | Kp. Cibeureum RT 02/02 |
| 9 | TKA/TPA INSANI | TPA | Swasta | Kp. Cibeureum RT 04/02 |
| 10 | TKA/TPA ARAFAH | TPA | Swasta | Kp. Pertemuan RT 04/03 |
| 11 | TKA/TPA Al-Hasan | TPA | Swasta | Kp. Cihideung Kecil RT03/04 |
| 12 | SDN 01 Neglasari | SD | Negeri | Kp. Cibeureum RT 01/02 |
| 13 | SDN 02 Neglasari | SD | Negeri | Kp. Pertemuan RT 03/03 |
| 14 | SDN 03 Neglasari | SD | Negeri | Kp. CikiruhKaum RT 02/05 |
| 15 | Madrasah | | Swasta | Kp. Paringga RT 05/03 |
| 16 | Paket A/B | SLTP | Negeri | Kp. Baru RT 04/06 |
| 17 | Yafahi | SLTP | Swasta | Kp. Pertemuan RT 03/03 |
| 18 | Yafahi | SMK | Swasta | Kp. Pertemuan RT 03/03 |
| 19 | Ponpes Nurul Palah | Non Formal | Swasta | Jl. Palem RT 02/01 |
| 20 | Ponpes Baitu R | Non Formal | Swasta | Kp. Cibeureum RT 03/01 |
| 21 | Ponpes Riyadul H | Non Formal | Swasta | Kp. Cihideung Kecil RT03/04 |
| 22 | Ponpes Miftahul Hd | Non Formal | Swasta | Kp. Cikiruh Kaum RT 02/05 |

Jumlah penduduk di Desa neglasari terdiri dari

| Laki-laki | Perempuan | Jumlah Total |
|-----------|-----------|--------------|
| 5.473 | 5.023 | 10.496 |

Adapun Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian Pokok, (desa neglasari dramaga, 2021) sebagai berikut:

| No. | Jenis Mata Pencaharian | Jumlah |
|-----|------------------------|--------|
| 1 | PNS Umum | 29 |
| 2 | PNS Guru | 115 |
| 3 | Guru Honor | 39 |
| 4 | TNI | 4 |
| 5 | POLRI | 2 |
| 6 | Pensiunan | 24 |
| 7 | Karyawan Swasta | 956 |
| 8 | Buruh | 637 |

| | | |
|----|---------------|------|
| 9 | Tukang | 192 |
| 10 | Pedagang | 468 |
| 11 | Petani | 182 |
| 12 | Buruh Tani | 391 |
| 13 | Pengemudi | 521 |
| 14 | Buruh Ojeg | 89 |
| 15 | Tidak Bekerja | 1834 |

Dalam bidang kesehatan, masyarakat setempat sangat mendapat perhatian yang besar. Di Desa Neglasari terdapat 9 posyandu tersebar di 3 dusun. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan setiap satu bulan yaitu: Periksa kehamilan, PMT, Pencegahan stunting. Sampai saat ini dalam menghadapi pandemi Covid-19 Desa Neglasari sudah melaksanakan edukasi terkait bahaya Covid-19 dan masyarakat Desa Neglasari tidak ada terpapar Covid-19.

2. Realisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Pada Bidang Pendidikan Keagamaan di Desa Neglasari

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dosen dari stai al-hidayah bogor dilaksanakan selama 40 hari yang dimulai pada hari rabu tanggal 19 januari 2022 sampai dengan hari ahad tanggal 27 february 2022. Kegiatan PKM ini diawali dengan pembekalan dari LPPM STAI al-hidayah. Adapun kegiatan utama PKM ini adalah program kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui pendampingan pendidikan al-qur'an dan keagamaan di TPA atau Madrasah Diniyah. Selain itu, ada program-program tambahan di antaranya: Tebar Wakaf Iqra' dan Mushaf Al-Qur'an, Tebar Pangan Bagi Masyarakat Neglasari, Gotong royong Kebersihan Lingkungan, Santunan anak yatim, tebar peralatan kebersihan masjid dan peralatan belajar.

3. Pendampingan Pengajaran Baca Huruf Hijaiyah dan Baca Al-Qur'an

Program pendampingan mengajar ini masuk kedalam program bidang pendidikan, dakwah dan keagamaan. Kegiatan ini merupakan kegiatan harian PKM di desa Neglasari untuk mendampingi guru-guru MD Al-Hasan dalam mengajar TPA bagi anak-anak usia TK dan SD, materi yang diajarkan kepada anak didik ini pelajaran diniyyah seperti belajar iqra, belajar membaca al-qur'an, dan belajar ilmu-ilmu syar'i lainnya. Adapun kegiatan pendampingan mengajar ini dilaksanakan dari tanggal 20 januari sampai tanggal 26 february 2022, dengan waktu sebagai berikut;

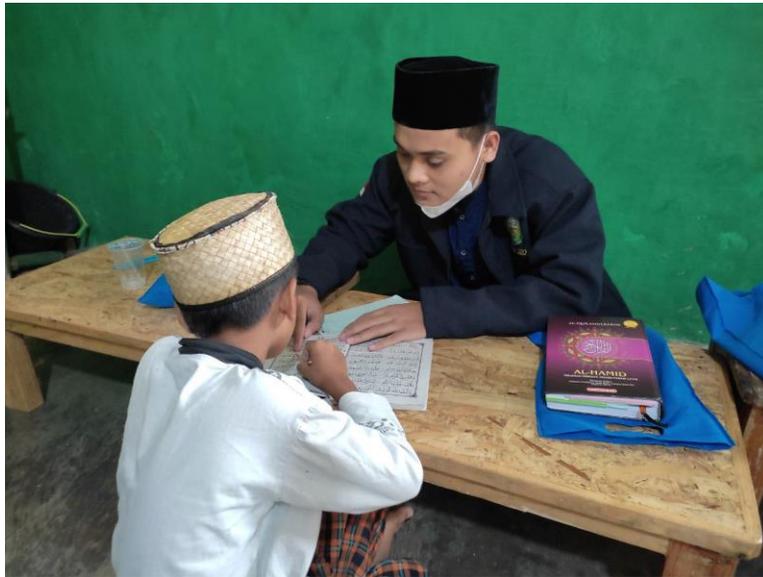
Hari : Sabtu – Kamis (Jum’at libur)

Waktu : 13.00 – 15.00 WIB (Untuk Tingkat TK)

16.00 – 17.30 WIB (Untuk tingkat SD)

Tempat : Madrasah Diniyyah Takmiliyyah Al-Hasan kampung Cihideung Kecil,
RT/RW 03/04 Desa Neglasari Kabupaten Bogor.

Dalam pelaksanaannya, tim PKM membuat jadwal piket untuk wajib hadir ke madrasah, setiap harinya ada dua orang mahasiswa yang bertugas hadir ke madrasah untuk membantu mengajar. Kegiatan mahasiswa mengajar ini disambut baik oleh pengelola madrasah dalam hal ini Ibu Lisnawati beserta keluarga dan antusias peserta didik madrasah Al-Hasan, baik pada usia TK ataupun Usia SD.



Gambar 1
Pendampingan Pengajaran Iqra di MD Al-Hasan

4. Tebar Al-Qur’an, Iqra dan Sarana Belajar

Program penunjang dalam pemberdayaan guru TPA dalam proses pendidikan tatap muka pasca pandemic covid 19 di desa Neglasari adalah tebar Al-Qur’an, iqra’ dan sarana belajar anak. Hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat pedesaan dikarenakan sarana pembelajaran yang belum memadai. Kegiatan ini berupa pendistribusian mushaf Al-Qur’an dan iqra dari para donatur yang telah mewakafkan melalui tim PKM kami, dan kami salurkan kepada yang membutuhkan seperti ke Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ),

madrasah, masjid, anak yatim, dan kaum muslimin yang berada di daerah desa Neglasari Kec. Dramaga Kab. Bogor. Adapun tempat-tempat yang telah kami kunjungi untuk distribusi Al-Qur'an dan Iqra adalah sebagai berikut:

| No | Nama Tempat | Hari Tanggal | Al-Qur'an | Iqra |
|----|-------------------------------|-----------------------------|-----------|--------------------------------|
| 1. | MD Al-Hasan | Ahad, 30 Januari 2022 | 18 | 25 |
| 2. | TPQ Ibu Siti Nuhasanah | Rabu, 02 Februari 2022 | 34 | 12 iqra, dan 10 Juz Amma |
| 3. | Anak Yatim | Ahad, 06 Februari 2022 | 15 | 15 |
| 4. | Majelis Al-Insyiroh Yasini | Selasa, 22 Februari 2022 | 12 | 10 |
| 5. | Majelis Nurul Ikhlas | Selasa, 22 Februari 2022 | 13 | 10 |
| 6. | Majelis Daarul Ibtida | Rabu, 9 Maret 2022 | 20 | 25 Juz Amma |



Gambar 2.

Tebar Iqra, Mushaf Al-Qur'an dan Peralatan Belajar

5. Pendidikan Bahasa Arab dan Ilmu Syar'i

Selain pendampingan pengajaran baca iqra dan Al-Qur'an, tim PKM juga melakukan pendampingan dalam pendidikan bahasa arab, terutama dalam pemahaman kata-kata dalam ayat Al-Qur'an di surat-surat pendek yang telah dipelajari oleh anak-anak TPA. Pendidikan ini dikhususkan pada siswa usia SD dan telah lancar dalam baca Al-Qur'an.



Gambar 3

Pendampingan Pendidikan Bahasa Arab dan Ilmu syar'i

6. Gotong royong Kebersihan Lingkungan, Tempat Pendidikan dan Masjid

Untuk melengkapi program PKM ini, Tim melakukan pendampingan pemuda masyarakat Neglasari untuk peduli pada kebersihan lingkungan, tempat pendidikan dan Masjid. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, terutama para pemuda dalam penjagaan kebersihan lingkungan sehingga terhindar bakteri dan virus pembawa penyakit.

Alhamdulillah, masyarakat pun antusia dalam program gotong royong ini dalam rangka menjaga kebersihan lingkungan, tempat pendidikan dan masjid. Ini menunjukkan bahwa kepedulian lingkungan di daerah desa neglasari masih tinggi.



Gambar 4
Gotong Royong Masyarakat

7. Lomba Islami TPA

Kegiatan ini merupakan salah satu program PKM di penghujung acara sebelum penutupan. Ada dua plombaan yang dilombakan dalam kegiatan ini yaitu perlombaan Adzan dan Tahfizhul Qur'an, Yang menjadi peserta dalam perlombaan ini adalah peserta didik MD A-Hasan dan TPA Nurhasanah. Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan jiwa kompetisi dan semangat tinggi dalam diri peserta didik, terkhusus dalam bidang pendidikan keagamaan. Perlombaan ini disambut baik oleh para peserta didik, karena banyaknya peserta yang mendaftar dan mengikuti perlombaan tersebut. Kegiatan ini telah dilaksanakan pada:

Hari : Sabtu, 26 Februari 2022
Waktu : 18.30 – 21.00 WIB
Tempat : MDT Al-Hasan Dan TPA Ibu Siti Nurhasanah



Gambar 5
Pemenang Lomba Islam TPA

D. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim PKM STAI Al-Hidayah bogor di Desa Neglasari, Kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor dengan tema “Pemberdayaan masyarakat untuk kebangkitan dan kemandirian umat pasca pandemi covid 19” dengan program unggulan pendampingan para guru TPA dalam pendidikan tatap muka pasca pandemi, menyimpulkan antara lain:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di desa Neglasari Kecamatan Dramaga kabupaten Bogor berjalan dengan lancar, yaitu kegiatan Pendampingan Pendidikan Keagamaan, bimbingan belajar anak TPA baca iqra’, bimbingan belajar baca dan tahsin Al-Qur’an, dan pengajaran ilmu bahasa arab dan sejarah islam sebagai tambahan wawasan siswa TPA.
2. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh tim PkM STAI Al Hidayah Bogor di Desa Neglasari telah berhasil memberdayakan masyarakat pedesaan pada bidang sosial keagamaan dan kesehatan melalui gotong royong dalam penjagaan kebersihan lingkungan, tempat pendidikan dan Masjid. Di saat pandemi sebelumnya, kegiatan seperti ini dilarang untuk pencegahan penularan nirus covid 19.
3. Program-program pengabdian masyarakat oleh Tim PkM STAI Al-Hidayah sangat membantu dalam kegiatan pendidikan tatap muka TPA dan menjaga kesehatan masyarakat khususnya di desa Neglasari kecamatan Dramaga Kabupaten Bogor.

DAFTAR PUSTAKA

- bogorkab.go.id. (2020). *Desa Neglasari*.
<https://kecamatan dramaga.bogorkab.go.id/desa/56>
- BPMI Setpres. (2022). *Bertemu PM Modi, Presiden Jokowi Bahas Kerja Sama Kesehatan Hingga Pemulihan Ekonomi*. <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/bertemu-pm-modi-presiden-jokowi-bahas-kerja-sama-kesehatan-hingga-pemulihan-ekonomi/>
- desa neglasari dramaga. (2021). *Demografi Berdasar Pekerjaan*. <https://neglasari-dramaga.desa.id/first/statistik/1>
- Fajri, C., Susanto, S., Suworo, S., Sairin, S., & Tarwijo, T. (2021). Pelatihan Perencanaan Kewirausahaan Hidroponik Dan Penguatan Kelembagaan Santripreneur Di Pesantren Al Wafi Islamic Boarding School Pengasinan Depok. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1): 154–160.
- presidenri.go.id. (2022). *PPKM Skala Mikro Lebih Efektif Tekan Kasus Aktif Covid-19*. www.presidentri.go.id.
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 3.
- Setneg. (2022). *Situasi Pandemi Covid-19 Membaik, Pemerintah Longgarkan PPLN dan Perbolehkan Mudik*.
https://setneg.go.id/baca/index/situasi_pandemi_covid_19_membaik_pemerintah_longgarkan_ppln_dan_perbolehkan_mudik
- Siahaan, M. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*, 20(2).
- Sudarmanto, E., Revida, E., Zaman, N., Simarmata, M. M. T., Purba, S., Syafrizal, S., Bachtiar, E., Faried, A. I., Nasrullah, N., & Marzuki, I. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Wardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Pengaruh Metode Sosialisasi Orangtua Dan Kontrol Diri Terhadap Karakter Sopan Santun Remaja. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(2).
- Widianto, E. (2021). Sosialisasi Cara Berinteraksi melalui Video dan Banner Sebagai Upaya Pencegahan COVID-19. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1): 241–252.
- Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2): 384–388.